DEHIDRASI RISINOLEAT MINYAK KASTOR DENGAN PENGARUH GELOMBANG MIKRO (MICROWAVE) MENJADI ASAM LINOLEAT TERKONJUGASI

Pino Rinando (NIM. 4131210010)

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian dehidrasi risinoleat minyak jarak untuk membentuk CLA (Conjugated Linoleic Acid) dengan pengaruh gelombang mikro (microwave). Penelitian ini mengkaji faktor eksternal yang mempengaruhi laju reaksi yaitu waktu (t), power dari oven microwave (W), dan jumlah dehidrator P₂O₅ (b/b). Variasi waktu yang digunakan 5, 10, 15, 20, 25, 30, 35, 40 dan 45 menit, kemudian variasi power dari oven microwave 10, 20, 30, 40, 50, 60, 70 dan 80W dan variasi dehidrator P₂O₅ yaitu 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 (b/b). Hasil terbaik setelah dilakukan dehidrasi adalah pada waktu 25 menit menggunakan power 40W serta 3% dehidrator P₂O₅, kemudian minyak jarak dan minyak jarak hasil dehidrasi pada kondisi optimum diesterifikasi untuk dianalisis dengan Gas Cromatografy (GC). Hasil menunjukkan minyak jarak memiliki bilangan iod 86,693 mg.g⁻¹ dan bilangan hidroksil (OH) 162,964 mg.g⁻¹ yang sudah sesuai dengan SNI, sedangkan minyak jarak hasil dehidrasi pada kondisi optimum memiliki bilangan iod 96,992 mg.g⁻¹ dan bilangan hidroksil (OH) 96,093 mg.g⁻¹. Hasil GC menunjukkan minyak jarak mengandung komponen risinoleat (48,815%), CLA (5,118%), asam oktadekanoit (10,19%) dan asam heptadekanoit (34,95%). Sedangkan komposisi minyak jarak hasil dehidrasi pada keadaan optimum yaitu pada waktu 25 menit, power 40W dan 3% (b/b) P₂O₅ yaitu: CLA (44,133%), LA (2,463), Palmitat (5,841%) dan sisa risinoleat (6,456%). Hal ini menunjukkan laju pengurangan risinoleat adalah 86,744%, sedangkan untuk konversi penambahan kadar CLA yaitu 88,403%, sehingga penggunaan gelombang mikro (microwave) dapat meningkatkan proses pembentukan CLA dalam minyak jarak.

Kata Kunci: CLA, jumlah dehidrator, microwave, minyak jarak, power, risinoleat. waktu